

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Materi PAI (Pendidikan Agama Islam) merupakan materi yang mengarahkan pada satu tujuan yakni mencetak peserta didik menjadi *insan kamil* (manusia sempurna)<sup>1</sup>. Dalam perguruan tinggi, materi PAI disampaikan secara khusus pada program studi Pendidikan Agama Islam. Materi PAI merupakan matakuliah wajib yang penting untuk membentuk karakter yang religius. Tak hanya sebatas matakuliah yang harus dipahami dan diikuti, namun tujuan dan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran PAI harus diimplementasikan oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam program studi PAI, cakupan materi serta implementasi PAI sangatlah luas meliputi Fiqh, Aqidah Akhlaq, Sejarah Islam. Termasuk juga kemampuan dan pemahaman dalam lingkup materi PAI yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa seperti membaca Al Qur'an, membaca kitab, memahami bahasa Arab, memahami Ḥadīth Nabi.

Namun cara mengimplementasikan hal tersebut setiap mahasiswa pasti memiliki cara yang berbeda-beda. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor tertentu salah satunya adalah perbedaan latarbelakang pendidikan mahasiswa. Mahasiswa yang berada di program studi PAI belum tentu semuanya berasal dari latarbelakang pendidikan yang linear dengan program studi PAI misalkan berasal dari SMK atau SMA. Sebagaimana pada jenjang SMK atau SMA, materi pembelajaran PAI

---

<sup>1</sup>Rifqi Amin, "Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum: Studi Kasus di Universitas Nusantara PGRI Kediri" *Didaktika Religia* Vol. 1 No. 2 (2013): 119.

disampaikan secara umum yang tergabung dalam satu matapelajaran yakni materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini berbeda pada jenjang MAN atau MA yang disampaikan secara rinci dan terpisah dalam matapelajaran sendiri misalkan Peminatan Sejarah islam, Peminatan Fiqh, Peminatan Aqidah sehingga mahasiswa PAI yang berlatarbelakang pendidikan MA atau MAN cenderung memiliki pemahaman dan kemampuan yang lebih luas jika dibandingkan dengan mahasiswa lulusan SMK atau SMA<sup>2</sup>.

Pengalaman belajar mahasiswa yang berbeda saat di jenjang SMA atau MA inilah yang menyebabkan pemahaman terhadap materi PAI dan kemampuan belajar setiap mahasiswa berbeda. Dikutip oleh Parhaini Andriani, menurut teori yang disampaikan oleh Lindblom-Ylance tentang teori kemampuan awal (*Prior Knowledge*) mengatakan bahwa “*Prior knowledge has long been considered the most important factor influencing learning and student achievement*”<sup>3</sup>. Menurut teori di atas, kemampuan yang telah lama dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi mahasiswa. Dalam hal ini, juga termasuk kebiasaan, pemahaman terhadap suatu materi serta latarbelakang pendidikan juga bisa menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa. Pemahaman yang didapat mahasiswa saat di bangku sekolah menengah merupakan pemahaman yang mutlak sehingga saat di perguruan tinggi mahasiswa memiliki pemahaman yang berbeda-beda. Namun, latarbelakang pendidikan ini bukan merupakan satu-satunya

---

<sup>2</sup>Agung Setiyawan, “Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dan Kebijakan Program Pembelajaran Bahasa Arab” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* Vol. 5 No. 2 (2018): 203.

<sup>3</sup>Parhaini Andriani, “Pengaruh Asal Sekolah dan Jurusan Terhadap Hasil Belajar Pengantar Dasar Matematika Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Mataram” *Beta* Vol. 3 No. 2 (2010): 119.

faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa hanya sekedar memberikan kontribusi sebagai penguat mahasiswa untuk memahami materi PAI. Dalam praktiknya, peneliti masih menemui kesenjangan antara implementasi materi PAI dengan mahasiswa yang memilih program studi PAI. Beberapa mahasiswa masih ada yang belum fasih dalam membaca Al Qur'an, belum mampu membaca kitab dan memahami bahasa Arab. Secara teoritis, permasalahan yang dialami mahasiswa sebagai salah satu akibat kurangnya pemahaman dalam materi PAI. Untuk mempermudah permasalahan yang dialami oleh mahasiswa program studi PAI, seharusnya diperlukan sebuah media pembelajaran yang bisa digunakan para mahasiswa agar mudah dalam memahami materi PAI. Sehingga diperlukan suatu media yang bisa digunakan untuk membantu mahasiswa untuk menguatkan materi.

Sebagaimana fenomena di atas, dengan permasalahan yang sama peneliti melakukan penelitian dengan *setting* di sebuah pesantren modern di sekitar IAIN Kediri yakni Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren. Penulis memilih lokasi penelitian tersebut dengan alasan,

*Pertama*, Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren merupakan satu-satunya pesantren modern yang berada di sekitar IAIN Kediri yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi teknologi dari beberapa pesantren yang berada di sekitar IAIN Kediri, penulis belum menjumpai pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sehingga penggunaan aplikasi ini juga menjadi salah satu ciri khas bagi pesantren tersebut.

*Kedua*, berdasarkan permasalahan yang dialami oleh mahasiswa program studi PAI di perkuliahan dalam menguatkan pemahaman tentang materi PAI,

santri program studi PAI Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren telah lebih dulu memanfaatkan media aplikasi teknologi dalam pembelajarannya untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berbicara tentang media belajar, penggunaan media belajar yang digunakan di Syarif Hdayatullah Cyber Pesantren sangat beragam antara lain *Moodle, Googleform, Mausūat al-Hadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah, Kitab 9 Imam, Al-Maktabah Al-Alfiyah Li As-Sunnah An-Nabawiyyah, Microsoft Power Point, Camtasia, IBM SPSS*. Namun dari sekian banyak media aplikasi ang digunakan, pada penelitian kali ini, peneliti hanya fokus pada aplikasi *Al-Maktabah Al-Alfiyah Li As-Sunnah An-Nabawiyyah* sebab peneliti menganggap bahwa aplikasi tersebut mampu meminimalisir permasalahan yang ada, selain itu aplikasi ini juga efisien jika digunakan oleh santri program studi PAI.

Dari jumlah seluruh santri saat ini yang berada di pesantren Tahun 2020/2021 sebanyak 105 santri dari seluruh program studi, pada kali ini peneliti hanya fokus pada santri yang memilih program studi PAI dengan alasan berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas yakni sebab latar belakang pendidikan santri. Dari 105 santri seluruh semester mulai semester 2, semester 4, semester 6 dan semester 8 diperoleh santri dengan program studi PAI sejumlah 31 santri. Berikut adalah data latarbelakang pendidikan santri program studi PAI Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren tahun 2020/2021<sup>4</sup>.

---

<sup>4</sup>Observasi, di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren, 15 Maret 2021.

**Tabel 1.1**  
**Data latar belakang pendidikan santri PAI Syarif Hidayatullah Cyber**  
**Pesantren Tahun 2020/2021**

Jumlah santri PAI	Latar belakang pendidikan					
	SMA swasta	SMAN	MA swasta	MAN	SMK swasta	SMKN
31	4	4	11	6	4	2

Berdasarkan tabel data di atas menunjukkan bahwa, dari jumlah seluruh santri PAI Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren Tahun 2020/2021 yang berada di pesantren sebanyak 4 santri memiliki latarbelakang pendidikan SMA swasta, 4 santri berlatarbelakang pendidikan SMAN, 11 santri lulusan MA swasta, 6 santri MAN, 4 santri lulusan SMK swasta dan 2 santri lulusan SMKN.

Dari data tersebut diketahui bahwa meskipun pada program studi PAI, masih ada santri PAI yang berasal dari latarbelakang yang umum dan tidak linear dengan program studi PAI. Hal ini menyebabkan perbedaan pemahaman dan kemampuan pada santri PAI dalam memahami materi PAI sehingga santri PAI yang berasal dari lulusan SMA swasta, SMA, SMK swasta dan SMKN cenderung merasa kesulitan untuk memahami materi PAI.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Aplikasi *Al-Maktabah Al-Alfiyah Li As-Sunnah An-Nabawiyah* Sebagai Media Penguatan Materi Pai (Studi Kasus Santri Program Studi PAI di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren)”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk pembelajaran aplikasi *Al-Maktabah Al-Alfiyah Li As-Sunnah An-Nabawiyah* di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren?
2. Bagaimana aplikasi *Al-Maktabah Al-Alfiyah Li As-Sunnah An-Nabawiyah* yang digunakan dalam penguatan materi PAI di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah penelitian yang ada tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk pembelajaran aplikasi *Al-Maktabah Al-Alfiyah Li As-Sunnah An-Nabawiyah* di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren.
2. Untuk mengetahui aplikasi *Al-Maktabah Al-Alfiyah Li As-Sunnah An-Nabawiyah* yang digunakan dalam penguatan materi PAI di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Dalam khazanah perkembangan keilmuan diharapkan penelitian ini mampu mengembangkan dan memberikan sumbangasih serta memperkuat keilmuan yang telah ada yakni tentang media belajar berbasis teknologi yang bisa mempermudah peserta didik

khususnya bagi seseorang yang terjun dalam program studi PAI.

b. Manfaat Praktis

a.) Bagi penulis

Sebagai sarana untuk mendalami media belajar dengan aplikasi *Al-Maktabah Al-Alfiyah Li As-Sunnah An-Nabawiyyah* dalam pembelajaran PAI.

b.) Bagi dosen

Sebagai salah strategi bagi dosen program studi Pendidikan Agama Islam mata kuliah 'ulūmul ḥadīth untuk menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Al-Maktabah Al-Alfiyah Li As-Sunnah An-Nabawiyyah* agar cepat dalam memahami ḥadīth-ḥadīth khususnya dalam untuk materi PAI.

c.) Bagi pesantren

Dapat dijadikan sebagai ciri khas pesantren dengan yang lainnya dalam pembelajaran sebuah pesantren modern. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai media belajar.

d.) Bagi santri

Dengan adanya penelitian ini akan membantu santri khususnya santri yang juga sebagai mahasiswa PAI dalam menemukan penggunaan sebuah media berbasis teknologi dalam pembelajaran .

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait pembelajaran berbasis teknologi sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu seperti yang dilakukan oleh Siti Syamsiyatul Ummah dalam jurnalnya yang berjudul Kajian atas Software Al-Maktabah Al-Alfiyah.

Disini penulis mencoba untuk mengkaji sebuah aplikasi digital yang berperan dalam ilmu ḥadīth. Dengan memaparkan keunggulan-keunggulan serta kelamahan yang dimiliki oleh aplikasi Al Maktabah Al-Alfiyah Li As-Sunnah An-Nabawiyah, penulis berkesimpulan bahwa aplikasi Al Maktabah Al-Alfiyah Li As-Sunnah An-Nabawiyah sangat cocok digunakan serta sebagai tawaran yang digunakan untuk membantu para ahli ḥadīth dalam mencari sebuah ḥadīth dalam era yang serba digital ini<sup>5</sup>.

Penelitian tentang penggunaan media belajar dalam takhrīj ḥadīth juga dipaparkan oleh Jon Pamil dengan judul penelitian melalui jurnal ilmiahnya yang berjudul Takhrīh Ḥadīth: Langkah Awal Penelitian Ḥadīth.<sup>6</sup> Penelitiannya menjelaskan bagaimana sebuah teknologi dapat berperan dalam pencarian sebuah ḥadīth. Disebutkan dalam penelitiannya pencarian ḥadīth dengan menggunakan CD (*Compact Disc*) sehingga diperoleh pencarian sebuah ḥadīth dengan matan yang lengkap, kualitas ḥadīth, bahkan keadaan sanadnya. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa dengan menggunakan media teknologi seperti aplikasi dalam mencari ḥadīth memudahkan pekerjaan serta relatif cepat jika dibandingkan

---

<sup>5</sup>Siti Syamsiyatul Ummah, "Kajian atas Software Al-Maktabah Al-Alfiyah, *Diroyah: Jurnal Hadith* Vol. 4 No. 1 (2019): 7.

<sup>6</sup>Jon Pamil, "Takhrīj Ḥadīth: Langkah Awal Penelitian Ḥadīth" *Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 37 No. 1 Januari-Juni, No. 1, (2012), 52.

dengan cara yang manual. Hal ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis kali ini yakni sama-sama menjelaskan proses serta penggunaan teknologi dalam suatu bidang keilmuan sehingga kedudukan teknologi disini sangat penting sebagai media belajar.

Selanjutnya Wildati Rachmi Faisalicha juga melakukan penelitian melalui skripsinya dengan judul Pembelajaran Takhrījul Ḥadīth Melalui Aplikasi *Kutubuttis`ah* dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Agama MAN Yogyakarta 1<sup>7</sup>. Penelitian dengan rancangan kualitatif ini menjelaskan proses bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *Kutubuttis`ah* dibuktikan dengan setelah menggunakan aplikasi tersebut hasil belajar siswa menjadi naik dari rata-rata semula 85, 76 menjadi 88, 76.

Penelitian tentang pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran juga dilakukan oleh Fuad Iskandar dalam tesisnya yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Teknologi Multimedia di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta<sup>8</sup>. Dalam tesisnya yang menggunakan rancangan *mix method* ini, ia mencoba untuk menguji seberapa efektif pengaruh penggunaan media teknologi terhadap suatu pembelajaran serta untuk mengetahui faktor yang mendukung serta menghambat penggunaan media tersebut. Dengan hasil bahwa penggunaan media efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil ini juga diperkuat dengan data kuantitatifnya melalui nilai statistika yang menunjukkan

---

<sup>7</sup>Wildati Rachmi Faisalicha, "Pembelajaran 'Takhrījul Ḥadīth Melalui Aplikasi Kutubuttis`ah dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Agama MAN Yogyakarta,'" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2016), 66.

<sup>8</sup>Fuad Iskandar, "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Teknologi Multimedia di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta," (Tesis, Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016), 15.

nilai rata-rata siswa semakin meningkat serta respon siswa menunjukkan hasil yang positif. Dengan demikian persamaan dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penggunaan media teknologi dalam pembelajaran. Meskipun untuk variabel dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, fokus penelitian sama-sama menjelaskan bagaimana penggunaan teknologi dalam suatu pembelajaran yang mana hal tersebut sangat mendukung penelitian ini. Penelitian tentang peran media teknologi dalam pembelajaran memang sudah banyak dikaji sebab media merupakan sesuatu yang penting dalam pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru.